SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN KARET RAKYAT DI DESA KAMORA KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG

OLEH :

DELVIANA
NIM. C1022211032

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2025

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN KARET RAKYAT DI DESA KAMORA KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG

OLEH :

DELVIANA
NIM. C1022211032

Skripsi diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN KARET RAKYAT DI DESA KAMORA KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

DELVIANA
NIM. C1022211032

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal : 6 Mei 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor : 752/UN22.3/TD.06/Sosekta/2025 Tanggal 29 April 2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama

Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat M.Si
NIP. 19661016 199203 1001

Pembimbing Kedua

Pamela, SE.,M.Si
NIP. 19860712 201903 2011

Penguji Pertama

Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P
NIP. 19630625 199103 1001

Penguji Kedua

Dr. Novira Kusrini S.P., M.Si
NIP. 19781113 200501 2001

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P.IPU
NIP. 19650530 198903 2001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Efisiensi Pemasaran Karet Rakyat di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juni 2025
Penulis,

Delviana
NIM. C1022211032

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang tertandatangan dibawah ini:

Nama : Delviana

Tempat/tanggal lahir : Kembera, 09 April 2003

NIM :C1022211032

Program Studi :Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis

Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Pemasaran Karet Rakyat di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Efisiensi Pemasaran Karet Rakyat di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juni 2025
Penulis,

Delviana
NIM. C1022211032

MOTTO

"Ora et Labora" Berdoa dan Bekerja, Kerjakan Apa yang Kamu Doakan, Doakan Apa yang Kamu Kerjakan

(Ordo St. Benediktus)

"Karena Masa Depan Sungguh Ada dan Harapanmu Tidak Akan Hilang"

(Amsal 23 : 18)

RIWAYAT HIDUP



Delviana atau biasa dipanggil Delvi, lahir di Kembera pada 09 April 2003. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Warionik dan Ibu Evi. Penulis menempuh pendidikan di SDN 04 Simpang Dua Pada Tahun 2009-2015. Kemudian melanjutkan pendidikan Ke SMPN 02 Simpang Dua pada tahun 2015-2018. Setelah lulus dari jenjang SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Gembala Baik Pontianak pada tahun 2018-2021. Dalam masa pendidikan di jenjang SMA penulis aktif mengikuti beberapa ekstrakurikuler seperti pramuka dan olah raga. Setelah lulus dari SMA penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selama kuliah di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak penulis juga aktif mengikuti organisasi IMAKULATA. Sebagai syarat memperolah gelar sarjana pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian yang berjudul "Analisis Efisiensi Pemasaran Karet Rakyat Di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang" dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir Jajat Sudrajat, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Pamela, SE.,M.Si sebagai Dosen Pembimbing Kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Karet merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia dari sub sektor perkebunan, namun dalam proses pemasarannya karet memiliki nilai jual yang rendah akibat dari panjangnya rantai pemasaran. Semakin banyak perantara dalam proses pemasaran maka semakin rendah nilai jual karet. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya dugaan bahwa pemasaran karet rakyat rakyat di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang tidak efisien karena tingginya nilai margin pemasaran oleh lembaga pemasaran. Penelitian bertujuan untuk menganalisis saluran dan fungsi-fungsi pemasaran karet rakyat di Desa Kamora, penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 – Januari 2025 di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan jumlah populasi 175 dan sampel sebanyak 36 orang petani karet, 2 orang pedagang pengumpul desa, 1 pedagang besar kecamatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.(a) terdapat dua saluran pemasaran, saluran pemasaran I terdiri dari petani - pedagang besar kecamatan - pabrik pengolahan karet, sedangkan saluran 2 terdiri dari petani - pedagang pengumpul desa - pedagang besar kecamatan - pabrik pengolahan karet (b) fungsi pemasaran yang dijalankan oleh lembaga pemasaran pada saluran pemasaran dalam menyampaikan karet ke pabrik sudah efektif. Lembaga pemasaran telah menjalankan fungsi pertukaran, fungsi fisik, dan fungsi fasilitas. 2. secara kuantitatif, saluran pemasaran karet di Desa Kamora sudah efisien baik pada saluran pemasaran I maupun saluran pemasaran II, namun saluran pemasaran I memiliki nilai ekonomi lebih tinggi bagi petani dibandingkan pada saluran pemasaran I, dengan nilai total margin pemasaran sebesar 23,4%, *farmer's share* 76,6%, rasio keuntungan terhadap biaya sebesar 1,91 dan nilai efisiensi pemasaran 8,0%. Tetapi volume karet yang dipasarkan melalui saluran pemasaran I lebih sedikit jika dibandingkan saluran pemasaran II.

Kata Kunci : Efisiensi, Biaya Pemasaran, dan Karet.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, perlindungan, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul "Analisis Efisiensi Pemasaran Karet Rakyat di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang" ini dapat terselesaikan.

Penulisan proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat M.Si selaku dosen pembimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik dan Pamela, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sejak awal hingga akhir penyelesaian dalam penulisan proposal penelitian ini. Selain itu penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr Novira Kusrini SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Orang tua terkasih, Bapak Warionik, Bapak Daus, Ibu Evi dan Ibu Yulianti yang telah menjaga, mendidik, menyayangi, memberikan dorongan motivasi dan doa untuk penulis, serta seluruh keluarga penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat serta doa dan motivasi dalam proses penyelesaian proposal penelitian ini.
6. Kepada diri sendiri Delviana, terima kasih sudah menyelesaikan apa yang sudah kamu mulai terima kasih sudah melakukan yang terbaik.

7. Teman-teman Agribisnis 2021 kelas PPAPK yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan dan motivasi dalam proses penyelesaian proposal penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Pontianak, Juni 2025

Delviana
NIM. C1022211032

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**
2.1 Landasan Teori 5
2.1.1 Perkebunan karet Rakyat 5
2.1.2 Pemasaran Karet 6
2.1.3 Fungsi Pemasaran 7
2.1.4 Lembaga Pemasaran 8
2.1.5 Saluran Pemasaran 9
2.1.6 Biaya Pemasaran 11
2.1.7 Margin Pemasaran 12
2.1.8 *Farmer's Share* 12
2.1.9 Rasio Keuntungan 13
2.1.10 Efisiensi Pemasaran 14
2.2 Penelitian Terdahulu 15
2.3 Kerangka Konsep 16
BAB III METODE PENELITIAN **19**
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 19
3.2 Pelaksanaan Penelitian 19
3.2.1 Populasi 19
3.2.2 Sampel 19
3.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data 20
3.4 Variabel Penelitian 21
3.5 Analisis Data 23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 26
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 26
4.1.1 Keadaan Gografis dan Administratif 26
4.1.2 Keadaan Penduduk di Desa Kamora 26
4.1.3 Sarana dan Prasarana 28
4. 2 Karakteristik Responden 29
4. 2.1 Umur Petani 29
4.2.2 Jenis Kelamin 30
4.2.3 Tingkat Pendidikan 30
4.2.4 Lama Usahatani 31
4.2.5 Luas lahan 32
4.2.6 Jumlah Produksi 32
4.2.7 Identitas Pedagang 33
4.3 Gambaran Umum Pemasaran Karet di Desa Kamora 34
4.4 Lembaga Pemasaran Karet 36
4.5 Saluran Pemasaran Karet 36
4.5.1 Saluran Pemasaran I 38
4.5.2 Saluran Pemasaran II 39
4.6 Fungsi-Fungsi Pemasaran Karet 40
4.6.1 Fungsi Pemasaran Pedagang Pengumpul Desa 41
4.6.2 Fungsi Pemasaran Pedagang Besar Kecamatan 42
4.7 Analisis Efisiensi Pemasaran Karet 43
4.7.1 Biaya Pemasaran 43
4.7.2 Analisis Margin Pemasaran 45
4.7.3 Analisis *Farmer's Share* 46
4.7.4 Analisis Rasio Terhadap Biaya 47
4.7.5 Efisiensi Pemasaran 48
BAB V PENUTUP 51
5.1 Kesimpulan 51
5.2 Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Harga Karet Slab di Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang 2
Tabel 2. Keadaan Penduduk di Desa Kamora Tahun 2025 27
Tabel 3. Sarana dan Prasarana di Desa Kamora Tahun 2024 28
Tabel 4. Karakteristik Petani Karet Berdasarkan Umur Petani di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang 2025 29
Tabel 5. Karakteristik Petani Karet Berdasarkan Jenis Kelamin Petani di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang 2025 30
Tabel 6. Karakteristik Petani Karet Berdasarkan Tingkat Pendidikan Petani di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang 2025 31
Tabel 7. Karakteristik Petani Karet Berdasarkan Lama Usaha tani Petani di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang 2025 31
Tabel 8. Karakteristik Petani Karet Berdasarkan Luas Lahan Milik Petani di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang 2025. 32
Tabel 9. Karakteristik Petani Karet Berdasarkan Jumlah Produksi Petani di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang 2025 32
Tabel 10. Karakteristik Responden Lembaga Pemasaran Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Berdagang di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang 2025. 33
Tabel 11. Distribusi Lembaga Pemasaran di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang 2025 36
Tabel 12. Produksi Rata-Rata dan Harga Beli Karet Berdasarkan Saluran Pemasaran di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang Tahun 2025. 37
Tabel 13. Fungsi-fungsi Pemasaran yang di Lakukan Oleh Setiap Lembaga Pemasaran Karet di Desa Kamora Tahun 2025. 40
Tabel 14. Biaya Pemasaran Karet Rakyat di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang tahun 2025. 44
Tabel 15. Perhitungan Margin Pemasaran Karet di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang Tahun 2025 45
Tabel 16. Nilai *Farmer's Share* Saluran Pemasaran Karet Rakyat di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang Tahun 2025 46
Tabel 17. Nilai Rasio Keuntungan Terhadap Biaya Pada Saluran Pemasaran Karet Rakyat di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang Tahun 2025. 47
Tabel 18. Efisiensi Pemasaran Karet Rakyat di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang 2025 48

Tabel 19. Tingkat Persentase Efisiensi Pemasaran Karet di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang 2025..... 49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Gambar saluran Pemasaran 11
Gambar 2. Kerangka Pemikiran 18
Gambar 3. Saluran Pemasaran Karet di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang Tahun 2025 38
Gambar 4. Saluran Pemasaran I 38
Gambar 5. Saluran Pemasaran II 39

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 56
Lampiran 2. Karakteristik Responden Petani Karet Slab 70
Lampiran 3. Karakteristik Lembaga Pemasaran 72
Lampiran 4. Aktivitas Pemasaran Pada Petani Karet Slab 73
Lampiran 5. Aktivitas Pemasaran Pedagang Besar Kecamatan Pada saluran I 75
Lampiran 6. Aktivitas Pemasaran Pedagang Pengumpul Desa Pada Saluran Pemasaran II 75
Lampiran 7. Aktivitas Pemasaran Pedagang Besar Kecamatan Pada Saluran Pemasaran II 75
Lampiran 8. Biaya Pemasaran Pedagang Besar Kecamatan Pada Saluran Pemasaran 1 76
Lampiran 9. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul Desa Pada Saluran Pemasaran II 76
Lampiran 10. Biaya Pemasaran Pedagang Besar Kecamatan Pada Saluran Pemasaran II 76
Lampiran 11. Penerimaan Petani Pada Saluran Pemasaran I 77
Lampiran 12. Penerimaan Petani Pada Saluran Pemasaran II 77
Lampiran 13. Margin Pemasaran Pada Tingkat Petani Karet Slab Saluran Pemasaran I 79
Lampiran 14. Margin Pemasaran Pada Tingkat Petani Karet Slab Saluran Pemasaran II 79
Lampiran 15. Dokumentasi 81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada industri karet global, Indonesia berada di urutan kedua setelah Thailand, dengan jumlah total ekspor mencapai 2.29 juta ton pada tahun 2023 (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2023), sementara itu total produksi karet Indonesia pada tahun 2023 berjumlah 3,19 juta ton dan Luas areal mencapai 3,55 juta hektar. Berdasarkan jenis kepemilikannya perkebunan karet di Indonesia terdiri dari, perkebunan karet negara 6,67 %, perkebunan karet swasta 8,48% dan perkebunan karet rakyat 84,85%. Kontribusi terbesar dalam perkebunan karet Indonesia berasal dari perkebunan rakyat (Kementan, 2022).

Karet merupakan satu di antara komoditas unggulan Indonesia dari sub sektor perkebunan, terdapat beberapa faktor yang menjadikan karet sebagai komoditas strategis yaitu seluruh bagian pohon karet dapat di dimanfaatkan, perawatannya tidak rumit, serta pemasaran produksinya mudah, karena banyak pedagang pengumpul yang membeli hasil karet di setiap desa (Ulansari & Syarifuddin, 2022). Areal tanaman karet di Kalimantan Barat meliputi berbagai wilayah kabupaten yang berada di Kalimantan Barat, kecuali Kota Pontianak. Luas areal tanaman karet di Kalimantan Barat mencapai 528.204 hektar pada tahun 2023 dan jumlah produksi 183.200 ton, dengan 5.650 hektar lahan karet perkebunan besar (BPS, Kalimantan Barat 2023), dengan memiliki jumlah luas wilayah 31 240,74 hektar Kabupaten Ketapang memiliki komoditas unggulan berupa karet alam dengan luas areal perkebunan 30.193 hektar pada tahun 2023 (BPS, Kabupaten Ketapang 2023).

Sebagai salah satu komoditi unggulan karet di Kabupaten Ketapang, pemerintah daerah Kabupaten Ketapang menyediakan secara khusus pemanfaatan lahan untuk areal perkebunan. Pada tahun 2023 luas areal perkebunan karet di Kabupaten Ketapang mencapai 30.193 hektar, Kabupaten Ketapang dalam menghasilkan karet berasal dari 20 kecamatan penghasil karet, salah satunya adalah Kecamatan Simpang Dua. Kecamatan Simpang Dua Memiliki luas areal perkebunan karet 446 hektar pada tahun 2023, dengan jumlah produksi dan harga karet dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Harga Karet Slab di Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang

Tahun	Jumlah Produksi (ton)	Harga di Tingkat Petani (Rp/Kg)	Harga di Tingkat Pabrik (Rp/Kg)
2022	564	6.000	10.000
2023	564	7.000	11.000

Sumber : Data Primer diolah 2025

Produksi karet di Kecamatan Simpang Dua tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan karena komoditas karet merupakan komoditas unggulan masyarakat Kecamatan Simpang Dua yang terdapat mayoritas penduduknya bermata pencaharian utama sebagai petani karet (Adolph, 2021). Menurut masyarakat dalam merawat perkebunan karet tidak susah, karena dalam perawatannya masyarakat tidak memerlukan pupuk atau pun pestisida, sehingga tidak mengeluarkan biaya yang besar (Dewi et al., 2022) . Berdasarkan (BPS, Kabupaten Ketapang 2023), Kecamatan Simpang Dua meliputi 7 Desa yaitu Desa Batu Daya, Desa Gema, Desa Kamora, Desa Kampar Sebomban, Desa Mekar Raya dan Desa Semandang Kanan, seluruh desa di Kecamatan Simpang Dua merupakan daerah aktif memproduksi karet (Asiva Noor Rachmayani, 2024), dalam memasarkan produksi karet, rata-rata petani karet yang ada di Kecamatan Simpang Dua masih bergantung pada lembaga-lembaga pemasaran karet. Khususnya di Desa Kamora, terdapat 175 petani penghasil karet (Data ketenaga kerjaan Desa Kamora, 2023), yang menjual produksinya melalui lembaga pemasaran karet yang ada di Desa dengan harga yang rendah, adapun lembaga pemasaran yang ada di Desa Kamora yaitu pedagang pengumpul dan pedagang besar.

Petani karet di Desa Kamora memiliki keterbatasan alat transportasi dan biaya untuk memasarkan karet secara langsung ke pabrik. Hal ini membuat petani tidak punya pilihan selain menjual karetnya pada lembaga pemasaran yang tersedia di Desa Kamora.

Lembaga pemasaran yang tersedia di Desa Kamora dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menyalurkan karet ke pabrik karet, akan tetapi membuat harga yang di terima oleh petani memiliki selisih jauh dengan harga yang diberikan oleh pabrik, karena setiap lembaga pemasaran mengambil keuntungan pada setiap pembeliannya, dengan demikian membuat rendahnya tingkat pendapatan petani. Keadaan ini menjadi perhatian khusus karena perkebunan karet rakyat di kelola secara mandiri oleh masyarakat seperti biaya sendiri untuk merawat kebun, mengelola lahan, memproduksi perkebunan karet dan tidak terikat dengan lembaga tertentu, selain itu juga permasalahan pemasaran karet rakyat yang paling umum dialami oleh petani adalah ketidakstabilan harga, peristiwa ini terjadi akibat fluktuasi permintaan pasar, harga karet cenderung mengalami peningkatan seiring dengan naiknya permintaan pasar, jika permintaan pasar menurun maka harga akan cenderung rendah dan permainan harga oleh pihak tertentu (Dampak et al., 2023).

Produk karet dari para petani di Desa Kamora yaitu getah karet slab tebal yang mengandung banyak air sehingga dapat mengalami penyusutan yang tinggi, berdasarkan survei yang dilakukan rata-rata petani karet di Desa Kamora memiliki luas lahan karet sebesar 1 hektar, meskipun para petani memiliki lahan yang cukup luas, petani belum mencapai keuntungan yang diestimasikan. Penyebab utama dari kondisi ini adalah kekurangan kemampuan petani dalam mendistribusikan produknya kepada pihak pabrik secara langsung, melainkan petani harus memasuki rantai pemasaran dengan menjual produksinya kepada lembaga pemasaran. Setiap pihak yang berperan dalam rantai pemasaran akan menghasilkan perbedaan saluran pemasaran yang dilalui untuk memasarkan karet ke pabrik. Permasalahan yang sering dihadapi petani karet yakni sistem pemasaran karet yang dianggap belum efisien dan pembentukan harga yang tidak transparan, tingginya nilai margin pemasaran, *farmer's share* yang rendah akan mempengaruhi mekanisme pemasaran belum maksimal dari segi efisiensi(Sumantri et al., 2022). Setiap masing-masing jalur distribusi dalam sistem pemasaran memiliki struktur biaya yang bervariasi sehingga akan menimbulkan perbedaan pendapatan bagi petani itu sebabnya petani memerlukan saluran pemasaran yang efisien (Sari et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai "Analisis Efisiensi Pemasaran Karet Rakyat di Desa Kamora Kecamatan Simpang Dua

Kabupaten Ketapang". Studi ini dilakukan dengan maksud untuk menggali informasi terkait efisiensi pemasaran karet di Desa Kamora, yang berguna untuk keberlanjutan petani karet di Desa Kamora.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dirumuskan dua rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana saluran pemasaran karet rakyat di Desa Kamora ?
2. Bagaimana efisiensi pemasaran karet rakyat di Desa Kamora ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis saluran pemasaran karet rakyat di Desa Kamora.
2. Untuk mengukur tingkat efisiensi pemasaran karet rakyat di Desa Kamora.